

EVALUASI KINERJA TERMINAL TIPE C LIWA DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT (Studi Kasus Di Dearah Kabupaten Lampung Barat)

MUHAMMAD YUSUF TAMSIA
Taruna Program Studi Diploma III
Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu Km.3,5, Cibitung,
Bekasi Jawa Barat 17520

HARI BOEDI WAHJONO
Dosen Program Studi Diploma III
Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu Km.3,5, Cibitung,
Bekasi Jawa Barat 17520

ROBERT SIMANJUNTAK
Dosen Program Studi Diploma III
Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu Km.3,5, Cibitung,
Bekasi Jawa Barat 17520

ABSTRACT

The terminal is a transportation node that is one of the origins and destinations for daily travel. Therefore, terminal facilities must be able to function well to provide maximum service to the public in order to create a sense of security, comfort and safety which makes the terminal more effective and efficient in its operations.

Liwa Terminal is a type c terminal located in Balik Bukit District, West Lampung Regency, Lampung. Liwa Terminal serves 9 rural transport routes totaling 16 fleets. On average, visitors to the Liwa terminal per day are people from various origins and travel destinations. If we look at the facilities available at the Liwa terminal based on PM 24 of 2021, the availability of facilities at the Liwa Terminal is 57%. Circulation at the Liwa terminal is also irregular because there are no special lanes for public transportation or private vehicles, there are no pedestrian paths, so there are many conflict points in the terminal. Therefore, it is necessary to increase performance at the Liwa terminal as an improvement so that terminal services can be maximized.

After calculating the area of terminal facility requirements with land availability, facilities that can be added or improved include arrival and departure lane facilities, passenger waiting room facilities, pedestrian facilities, private vehicle facilities, toilet facilities, prayer room facilities, terminal management offices, and pick-up posts. retribution. The proposed terminal circulation is separating the arrival and departure lanes for public transport and private vehicles, dividing parking spaces for private vehicles and public transport.

Keywords: *Performance, Terminal, Facilities, Circulation.*

ABSTRAK

Terminal merupakan salah satu simpul transportasi yang menjadi salah satu asal dan tujuan dalam melakukan perjalanan sehari-hari. Oleh karena itu, fasilitas terminal harus dapat berfungsi dengan baik untuk memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat agar terciptanya rasa aman, nyaman serta selamat yang membuat terminal dapat menjadi lebih efektif dan efisien dalam operasionalnya.

Terminal Liwa merupakan salah satu terminal tipe c yang berada di Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, Lampung. Terminal Liwa melayani 9 Trayek angkutan pedesaan yang berjumlah 16 armada. Rata-rata pengunjung terminal Liwa perharinya orang dengan berbagai macam asal dan tujuan perjalanan. Fasilitas yang tersedia di terminal Liwa jika di dilihat berdasarkan PM 24 Tahun 2021, ketersediaan fasilitas di Terminal Liwa sebesar 57 %. Sirkulasi di terminal Liwa juga tidak teratur dikarenakan tidak ada nya jalur khusus kendaraan umum, kendaraan pribadi, tidak adanya jalur pejalan kaki sehingga banyak terdapat titik konflik di dalam terminal. Oleh karena itu perlu adanya Peningkatan kinerja yang dilakukan di terminal Liwa sebagai perbaikan agar pelayanan terminal dapat dimaksimalkan.

Setelah dilakukannya perhitungan luas kebutuhan fasilitas terminal dengan ketersediaan lahan, fasilitas yang dapat ditambah atau diperbaiki berupa fasilitas jalur kedatangan dan keberangkatan, fasilitas ruang tunggu penumpang, fasilitas pejalan kaki, fasilitas kendaraan pribadi, fasilitas toilet, fasilitas mushola, kantor pengelola terminal, dan pos pengambilan retribusi. Sirkulasi terminal yang diusulkan yaitu

pemisahan jalur kedatangan keberangkatan angkutan umum dan kendaraan pribadi, pembagian ruang parkir kendaraan pribadi dan angkutan umum.

Kata Kunci : Kinerja, Terminal, Fasilitas, Sirkulasi.

PENDAHULUAN

Terminal Liwa memiliki beberapa permasalahan seperti banyaknya fasilitas yang belum tersedia baik fasilitas utama, fasilitas penunjang maupun fasilitas umum dengan ketersediaan fasilitas utama 57% dengan 63% dari fasilitas yang ada berada dalam kondisi buruk berdasarkan PM 24 Tahun 2021, sedangkan berdasarkan PM 40 Tahun 2015 ketersediaan fasilitas berjumlah 24% dan ketersediaan untuk Fasilitas penunjang semua tidak ada. Sirkulasi di terminal Liwa juga tidak teratur dikarenakan tidak adanya jalur khusus kendaraan umum, kendaraan pribadi, serta jalur khusus pejalan kaki sehingga banyak terdapat titik konflik di dalam terminal, Terminal Liwa memiliki demand penumpang yang cukup tinggi yaitu 259 orang yang menggunakan angkutan umum perhari. Untuk itu perlu dilakukannya **“Evaluasi Kinerja Terminal”** pada terminal Liwa sebagai perbaikan kualitas terminal sehingga dapat memenuhi standar pelayanan minimum terminal yaitu Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan serta dapat memberikan pelayanan secara maksimal kepada penumpang.

METODE

Metode Pengumpulan Data

Pada tahap ini melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dan digunakan untuk kebutuhan data dalam melakukan penelitian. Data yang digunakan berupa data primer (data survey/lapangan) dan data sekunder (data dari instansi terkait). Data primer adalah data survey lapangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu data survey inventarisasi terminal dan survey statis. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait berupa data trayek angkutan umum yang dilayani Terminal Liwa dan desain layout Terminal Liwa.

Metode Analisis Data

Pada kondisi eksisting akan diperoleh data-data terkait fasilitas utama, fasilitas penunjang dan fasilitas umum. Data – data tersebut akan dibandingkan dengan PM Nomor 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan PM Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Kemudian didapatkan hasil dari inventarisasi fasilitas Terminal Liwa apakah sudah memenuhi standar minimum penyelenggaraan terminal, selanjutnya dilakukan identifikasi terhadap permasalahan kinerja penyelenggaraan Terminal Liwa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Inventarisasi

1. Analisis Pelayanan Pengoperasian Terminal Tipe C Liwa Kabupaten Lampung Barat Saat Ini

a. Analisis jumlah armada angkutan pedesaan yang masuk ke Terminal Liwa

Dalam mencari jumlah armada yang masuk terminal perhari di dapat dari jumlah armada pada trayek tersebut di kalikan dengan RIT kendaraan perhari.

Tabel 1 Jumlah Armada yang Masuk ke Terminal Liwa

No	Trayek	Jumlah Armada	RIT	Jumlah Armada yang keluar masuk terminal	Jumlah Armada/Hari
		a	b	c = a x b	d = Σc

1	TERMINAL LIWA - KEBUN TEBU	2	2	4	50
2	TERMINAL LIWA – BAHWAY	1	4	4	
3	TERMINAL LIWA - BATU BRAK	2	4	8	
4	TERMINAL LIWA - SUMBER JAYA	5	2	10	
5	TERMINAL LIWA - SAMPOT	1	4	4	
6	TERMINAL LIWA - SUKAU	1	4	4	
7	TERMINAL LIWA - KOTA BESI	1	4	4	
8	TERMINAL LIWA - KEJADIAN	2	4	8	
9	TERMINAL LIWA - SUKARAME	1	4	4	

b. Analisis jumlah penumpang yang masuk ke Terminal Liwa

Berdasarkan demand dari pengguna jasa terminal yang memasuki Terminal Liwa dapat diketahui dari aktifitas penumpang yang naik dan turun di Terminal Liwa dalam satu hari. Jumlah naik dan turun penumpang didapat dari survey statis.

Tabel 2 Jumlah Penumpang Yang Masuk Ke Terminal Liwa

No	Trayek	Jumlah Armada	Kapasitas	Load Factor di terminal	RIT	Jam Operasi	Jumlah Armada keluar masuk	Jml pnp / Kendaraan (orang)	Jml pnp jam / kendaraan (orang)	Jml pnp perhari / trayek (orang)	Jml pnp perhari di terminal (orang)
		<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f = a x d</i>	<i>g = b x c</i>	<i>h = d x g</i>	<i>i = a x h</i>	<i>j = Σ i</i>
1	TERMINAL LIWA - KEBUN TEBU	2	21	21%	2	9	4	4	8	16	232
2	TERMINAL LIWA – BAHWAY	1	12	55%	4	8	4	7	28	28	
3	TERMINAL LIWA - BATU BRAK	2	12	55%	4	4	8	7	28	56	
4	TERMINAL LIWA - SUMBER JAYA	5	12	14%	2	10	10	2	4	20	
5	TERMINAL LIWA - SAMPOT	1	12	19%	4	8	4	2	8	8	
6	TERMINAL LIWA - SUKAU	1	12	17%	4	7	4	2	8	8	
7	TERMINAL LIWA - KOTA BESI	1	12	51%	4	8	4	6	24	24	
8	TERMINAL LIWA - KEJADIAN	2	12	49%	4	4	4	6	24	48	
9	TERMINAL LIWA - SUKARAME	1	12	48%	4	8	4	6	24	24	

c. Ketersediaan fasilitas Terminal tipe C Liwa

Berdasarkan hasil dari survey inventarisasi yang dilakukan pada Terminal Liwa mengenai fasilitas utama, penunjang, dan umum dapat diketahui bahwa fasilitas yang ada di Terminal Liwa tidak memenuhi standar pelayanan minimum penyelenggaraan terminal dikarenakan banyaknya fasilitas yang belum tersedia dan dalam kondisi buruk.

- Fasilitas Utama

Terminal Liwa memiliki 7 fasilitas utama yang tersedia dari 7 fasilitas yang sesuai dengan standar pelayanan minimum terminal. Berikut fasilitas utama yang terdapat di Terminal Liwa:

Tabel 3 Kondisi Eksisting Fasilitas Utama Terminal Liwa.

No	Fasilitas Utama	Kondisi		Pemanfaatan	
		Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Jalur keberangkatan	√		√	
2	Jalur kedatangan	√		√	
3	Tempat parkir kendaraan		√		√
4	Perlengkapan Jalan		√	√	
5	Ruang tunggu		√	√	
6	Loket penjualan tiket		√		√
7	Kantor Terminal		√		√

- Fasilitas Penunjang

Terminal Liwa ini tidak sama sekali memiliki fasilitas penunjang.

- Fasilitas umum

Dari hasil survey inventarisasi Terminal Liwa memiliki 3 fasilitas umum dari 14 fasilitas sesuai standar pelayanan umum terminal. Berikut fasilitas umum Terminal Liwa:

Tabel 4 Fasilitas umum terminal liwa

No	Fasilitas Umum	Kondisi		Pemanfaatan	
		Baik	Tidak Baik	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Toilet		√	√	
2	Fasilitas Perdagangan, Pertokoan, Kantin	√		√	
3	Area merokok	√		√	

Analisis Permasalahan Pelayanan Pengoperasian Terminal Tipe C Liwa Kabupaten Lampung Barat

1. Fasilitas terminal yang belum memadai

Tabel 5 Tabel Hasil Perbandingan Fasilitas Terminal

No	Fasilitas Terminal	Fasilitas Berdasarkan PM 24 Tahun 2021	Fasilitas Eksisting Terminal Liwa
1	Jalur Keberangkatan	✓	✓
2	Jalur Kedatangan	✓	✓
3	Tempat Parkir Angkutan Umum	✓	✓
4	Fasilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup	✓	✓
5	Perlengkapan Jalan	✓	✓
6	Media Informasi	✓	-
7	Fasilitas Istirahat Awak Angkutan Umum	✓	-
8	Ruang Tunggu Penumpang	✓	✓
9	Kantor Terminal	✓	✓
10	Loket Penjualan Karcis	✓	✓
11	Taman	✓	-
12	Fasilitas Penyandang Cacat dan Ibu Hamil atau Menyusui	✓	-

13	Fasilitas Keamanan	✓	-
14	Fasilitas Pelayanan Keamanan	✓	-
15	Fasilitas Pengendapan Kendaraan	✓	-
16	Fasilitas Bengkel Untuk operasional angkutan	✓	-
17	Fasilitas Peribadatan	✓	-
18	Fasilitas Kesehatan	✓	-
19	Alat Pemadam Kebakaran	✓	-
20	Toilet	✓	✓
21	Fasilitas Pereduksi Pencemaran Udara dan Kebisingan	✓	-
22	Fasilitas Pemantau kualitas Udara dan Gas Buang	✓	-
23	Fasilitas Kebersihan, Perawatan Terminal dan Janitor	✓	-
24	Fasilitas Perbaikan Ringan Kendaraan Umum	✓	-
25	Fasilitas Perdagangan, Pertokoan, Kantin	✓	✓
26	Fasilitas Penginapan	✓	-

Tabel 6 Hasil Analisis Fasilitas Terminal

No	Peraturan Menteri	Ketersediaan Fasilitas	Kondisi Fasilitas	Pemanfaatan Fasilitas
1	PM No 24 Tahun 2021	57%	37%	62%

Analisis Evaluasi kinerja Terminal Tipe C Liwa Kabupaten Lampung Barat

1. Peningkatan Fasilitas Terminal tipe C Liwa

Tabel 7 Luas Lahan Total Terminal Liwa Setelah Penyesuaian

No	Fasilitas Terminal	Luas Kebutuhan (m ²)	Luas Eksisting (m ²)
1	Jalur Kedatangan dan Jalur Keberangkatan	82,4	30
2	Areal Lintas	210	-
3	Ruang Tunggu	116,6	28

4	Parkir Kendaraan Angkutan Umum	28	10
5	Kantor Terminal	36	14
6	Parkir Kendaraan Pribadi	120	-
7	Ruang Istirahat Sopir	30	-
8	Pos retribusi	6	4
9	Musholla	28	-
10	Toilet	14	6
11	Kios/Kantin	69,96	18
12	Pos Keamanan	16	-
13	Taman	986,7	6
Jumlah		1743,66	116

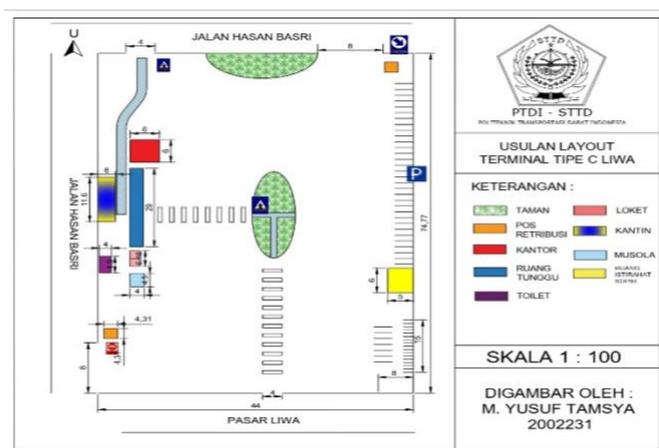
2. Perbaiki sirkulasi kendaraan pribadi, angkutan umum, dan pejalan kaki

Usulan perbaikan sirkulasi di Terminal Liwa untuk menunjang kinerja fasilitas yang lebih optimal serta dapat memberikan pelayanan semaksimal mungkin kepada pengunjung terminal. Berikut usulan perbaikan sirkulasi di Terminal Liwa:

1. Pemberian pembatas pada jalur masuk terminal agar jalur masuk dan keluar angkutan umum tidak menyatu dengan jalur masuk dan keluar kendaraan pribadi.
2. Pembuatan jalur pejalan kaki untuk mengurangi potensi terjadinya hambatan serta potensi terjadinya kecelakaan pada pejalan kaki.
3. Pembuatan zebra cross sehingga pejalan kaki teratur untuk menyebrang sehingga mengurangi potensi terjadi konflik dan kecelakaan.
4. Memisahkan tempat menurunkan dan menaikkan penumpang.

Rancangan Desain Layout Tata Letak dan Sirkulasi Terminal Terkait Evaluasi Kinerja Terminal Tipe C Liwa Kabupaten Lampung Barat

Gambar 1 Usulan Layout Terminal Tipe C Liwa 2023



Gambar 2 Visualisasi Terminal Usulan Tampak Depan



KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan dan hasil analisis yang telah dilakukan pada Terminal Liwa maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Masih terdapat fasilitas yang belum tersedia di Terminal Liwa untuk memenuhi standar pelayanan minimum terminal. Selain kurangnya fasilitas yang ada di terminal, juga terdapat beberapa fasilitas terminal dengan kondisi buruk maupun penempatan dan pemanfaatan fasilitas yang tidak tepat sehingga perlu adanya perbaikan tata letak yang tepat sesuai kebutuhan fasilitas tersebut.
2. Sirkulasi di dalam terminal tidak teratur dengan adanya angkutan yang masuk ke dalam terminal melalui pintu keluar dikarenakan tidak adanya jalur khusus kedatangan dan keberangkatan dan pemisahan jalur antara angkutan umum, kendaraan pribadi, serta pejalan kaki. Hal ini menyebabkan banyaknya titik konflik yang muncul di dalam terminal yang berpotensi terjadinya kecelakaan pada pejalan kaki atau dapat mengganggu pergerakan sirkulasi di terminal.

Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi eksisting fasilitas terminal liwa dengan melakukan perhitungan kebutuhan luas lahannya maka, didapatkan hasil analisis fasilitas yang dibutuhkan di terminal Liwa beserta luas lahannya. Berikut beberapa fasilitas yang dibutuhkan pada terminal Liwa yaitu: Parkir kendaraan pribadi, dengan kebutuhan luas lahan 120 m², Ruang istirahat sopir dengan kebutuhan luas lahan 30 m², Ruang tunggu penumpang dengan kebutuhan luas lahan 116,6 m², Musholla dengan luas lahan 28 m², Pos pengamanan dengan luas lahan 16 m², Taman dengan luas lahan 986,7 m². Kemudian penyesuaian luas fasilitas yang ada seperti: Ruang tunggu awalnya 28 m², menjadi 120,1 m², Toilet yang dalam kondisi buruk serta memiliki luas 6 m² menjadi 28 m², kantor terminal yang awalnya hanya seluas 14 m² disesuaikan menjadi 36 m², kantin awalnya 18 m² di sesuaikan menjadi 69,96. Untuk sirkulasi di dalam Terminal Liwa diberikan usulan yaitu: Pemberian pembatas pada jalur masuk terminal agar jalur masuk dan keluar angkutan umum tidak menyatu dengan jalur masuk dan keluar kendaraan pribadi, pengadaan jalur pejalan kaki untuk mengurangi potensi terjadinya hambatan serta potensiterjadinya kecelakaan pada pejalan kaki.

3. Pada layout fasilitas terminal diberikan usulan untuk fasilitas ruang tunggu, mushola, dan toilet agar berdekatan sehingga memudahkan pengguna jasa terminal untuk melakukan aktifitas di terminal, pemisahan ruang parkir angkutan umum dan kendaraan pribadi, Pengadaan perlengkapan jalan di terminal seperti rambu- rambu dan marka jalan, pengadaan ruang pribadatan dan taman sebagai area hijau agar terminal menjadi nyaman dan asri. Pada layout sirkulasi terminal diberikan usulan sirkulasi masuk angkutan umum terletak pada bagian utara terminal dan sirkulasi masuk dan keluar kendaraan pribadi dan pejalan kaki terletak di bagian Selatan terminal sehingga mengurangi konflik pada arus pergerakan terminal.

SARAN

Beberapa saran yang dapat diberikan kepada pengelola terminal maupun Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Barat yaitu:

1. Untuk pihak Dinas Perhubungan Lampung Barat agar bisa melakukan pengoptimalan agar kinerja terminal meningkat pada terminal Liwa dengan penambahan fasilitas yang sesuai dengan PM 24 Tahun 2021 dan PM 40 Tahun 2015 baik berupa fasilitas utama, fasilitas penunjang, maupun fasilitas umum.
2. Perlu adanya perbaikan pada fasilitas dengan kondisi buruk dan tata letak serta pemanfaatannya agar sesuai dengan kebutuhan dari fasilitas tersebut.
3. Melakukan penataan pada pengaturan arus sirkulasi angkutan perdesaan, kendaraan pribadi, dan pejalan kaki berupa pemisahan jalur dan pemisahan letak parkir kendaraan angkutan

perdesaan dengan kendaraan pribadi sehingga tidak terjadinya konflik dalam sirkulasi pergerakan kendaraan di dalam terminal yang dapat mengganggu keselamatan serta kinerja Terminal Liwa.

4. Melakukan pengawasan terhadap pihak yang melakukan kegiatan di terminal agar terciptanya kinerja pelayanan terminal yang optimal.

REFERENSI

- _____. 2009, Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 22 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan.
- _____. 2015, Peraturan Menteri No 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Jakarta : Departemen Perhubungan Darat.
- _____. 2013, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.
- _____. 2021, Peraturan Menteri No 24 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Jakarta: Departemen Perhubungan Darat.
- Abubakar, Iskandar., 1995, Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib, Jakarta: Direktorat Jendral Perhubungan Darat.
- Adisasmita, S.A., 2011, Jaringan Transportasi dan Analisis, Jakarta: Graha Ilmu Afif Tirtama, Diky., (2018), Optimalisasi Terminal Pulo Gadung Di Kota Administrasi Jakarta Timur, Bekasi : STTD.
- Devani Krista Monita, Helly., 2019, Optimalisasi Terminal Tipe C Di Kabupaten Tangerang, Bekasi : STTD.
- Efendi, R., 2021, Evaluasi Pelayanan Penumpang di Terminal Gayatri Tipe A Tulungagung (Studi Kasus Terminal di Tulungagung Jawa Timur), Skripsi, Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
- Guna, YD., 1998, Pedoman Teknik Pembangunan Terminal Penumpang.
- Hanindyaguna, Andhika., 2020, Optimalisasi Terminal Haurgeulis Di Kabupaten Indramayu, Bekasi : PTDI-STTD.
- Morlok, Edward K, 1991. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi, Erlangga, Jakarta.
- Tim PKL Kabupaten Lampung Barat, 2023, Laporan Umum Taruna Sekolah Tinggi Transportasi Darat Program D III Manajemen Transportasi Darat, Pola Umum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten Lampung Barat, Bekasi